

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki banyak aktivitas untuk menunjang segala kebutuhannya, dan setiap aktivitas yang dilakukan manusia dapat menghasilkan limbah. Menurut Rudy Hartono pada bukunya yang berjudul *Penanganan dan Pengolahan Sampah*, menjelaskan bahwa sampah atau limbah adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan konsep buatan dan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia (Hartono, 2008:5). Berdasarkan kutipan tersebut pada dasarnya limbah adalah suatu material sisa yang sudah tidak digunakan namun dapat dimanfaatkan dengan cara didaur ulang kembali.

Bandung yang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Barat ini, dikenal sebagai kota mode. Sebagian besar produk tekstil di Jawa Barat berpusat di Kota Bandung, terdapat lebih dari 300 perusahaan tekstil yang tersebar di tiga wilayah, yaitu di Kabupaten Bandung dan kota Bandung (Suseno,2009). Semakin banyaknya industri *fashion* yang berkembang di kota Bandung, maka semakin tinggi pula tingkat produksi pakaian di kota Bandung sehingga banyaknya konveksi yang menghasilkan limbah kain perca.

Kain perca adalah potongan-potongan bahan kain yang sudah tidak terpakai, seperti kain bekas pakaian, *bed cover*, sarung bantal, bahkan bisa juga dari sisa-sisa produk di pabrik tekstil (Hidayat dan Abidin,2008). Kain perca juga memiliki berbagai jenis dan ukuran, tergantung pada rumah produksi yang menghasilkannya. Dari hasil limbah kain perca yang beragam mulai dari ukuran kecil, sedang hingga besar juga jenis-jenisnya yang bermacam –macam berpotensi untuk diolah dijadikan satu komponen dengan cara diolah menggunakan teknik *mix media*.

Mix media ialah teknik dalam seni saat seorang seniman menggunakan dua atau lebih media (Sunaryo,2007). Dilihat dari potensi yang ada, maka dari itu mahasiswa mencoba untuk mengolah limbah kain perca dengan teknik *mix media* dengan tambahan teknik lainnya seperti *embroidery*, dan teknik kolase untuk dijadikan produk *fashion* yang mengusung tema nusantara yakni bunga nusantara Indonesia.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi solusi memanfaatkan limbah yang dapat mencemari lingkungan sekitar. Selain itu limbah–limbah tersebut juga dapat didaur ulang dan dijadikan produk *fashion* yang bernilai jual pada pengolahan limbah dalam bentuk produk *fashion*.

I.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengolahan limbah kain perca sebagai aplikasi imbuh.
2. Adanya potensi pengolahan limbah kain perca sebagai aplikasi imbuh dengan menggunakan teknik *mix media* yang diterapkan pada produk *fashion*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah limbah kain perca secara eksploratif agar dapat dijadikan aplikasi imbuh ?
2. Bagaimana cara mengolah limbah kain perca sebagai aplikasi imbuh dengan menggunakan teknik *mix media* yang diterapkan pada produk *fashion* ?

I.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan eksplorasi aplikasi imbuh dengan material kain perca.
2. Memanfaatkan kain perca agar memiliki nilai jual dengan cara menggunakan teknik *mix media* sebagai aplikasi imbuh yang diterapkan pada produk *fashion*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya kreasi pengolahan limbah dengan tema *mix media*.

2. Mengolah kembali teknik yang ada untuk diterapkan pada pengolahan limbah.

I.6 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengolahan limbah padat organik yang diolah dengan tema *mix media*
2. Limbah kain yang didapatkan dari beberapa konveksi yang ada di kota Bandung.
3. Limbah yang didaur ulang tersebut akan diolah sebagai aplikasi imbuah yang akan diterapkan pada produk *fashion*.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah:

a) Studi Literatur

Studi Literatur diperoleh dari beberapa buku mengenai *fashion* dan tekstil ,jurnal, internet, dan media sosial seperti Instagram, dan *pinterest* sebagai referensi dalam mencari data yang berkenaan dengan masalah eksplorasi lmbah dengan tema *mix media*.

b) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati langsung situasi dan kondisi di lapangan yaitu terjun langsung ke tempat konveksi yang banyak memproduksi limbah kain dan limbah plastik.

c) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak narasumber yang berkaitan dan terlibat langsung dengan materi dari penelitian yang akan dianalisa seperti pengusaha konveksi di kota Bandung guna memperoleh data yang akurat.